

Hubungan antara Aktualisasi Diri dan Dukungan Sosial Keluarga dengan Quarter Life Crisis pada Individu Dewasa Awal (Studi pada Mahasiswa Tingkat Akhir Program Sarjana Universitas Indonesia Angkatan 2021) = The Relationship between Self-Actualization and Family Social Support in Relation to Quarter Life Crisis in Early Adulthood (A Study on Final-Year Students of the Bachelor's Program at Universitas Indonesia Class of 2021)

Sihotang, Ruth Mutiara, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920573029&lokasi=lokal>

Abstrak

Quarter life crisis adalah kondisi krisis identitas yang merupakan sebuah respons atas ketidakstabilan yang memuncak, perubahan yang cepat, terlalu banyaknya pilihan, serta perasaan panik dan tidak berdaya yang dirasakan oleh individu dalam proses transisi dari masa remaja menuju masa dewasa. Jika individu tidak mampu menghadapi quarter life crisis, akan mengakibatkan berbagai permasalahan baik dari segi psikologis, sosial, maupun fisik yang berdampak pada timbulnya kesulitan dan kemunduran dari segi perkembangan individu. Pencapaian aktualisasi diri dan ketersediaan dukungan sosial dari keluarga dapat menjadi sumber daya internal dan eksternal bagi individu dalam menghadapi quarter life crisis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara aktualisasi diri dan dukungan sosial keluarga dengan quarter life crisis pada individu dewasa awal yang didasarkan pada teori quarter life crisis menurut Robbins & Wilner (2001), teori aktualisasi diri menurut Maslow (1954), dan teori dukungan sosial menurut House (1981). Penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif dan menggunakan metode survei dengan mendistribusikan instrumen penelitian berupa kuesioner. Sampel dalam penelitian ini ditetapkan menggunakan metode nonprobability sampling dengan teknik quota sampling. Responden dalam penelitian ini berjumlah 377 mahasiswa yang seluruhnya terhimpun sebagai mahasiswa tingkat akhir program sarjana Universitas Indonesia angkatan 2021. Hasil uji hubungan Somers'D menunjukkan adanya hubungan signifikan antara aktualisasi diri dengan quarter life crisis, $d = 0.525$, $p < .001$. Demikian juga, dukungan sosial keluarga menunjukkan adanya hubungan signifikan dengan quarter life crisis, $d = 0.528$, $p < .001$. Temuan ini menunjukkan bahwa aktualisasi diri dan dukungan sosial keluarga memiliki peranan yang cukup berarti, meskipun tidak terlalu kuat dengan quarter life crisis. Adapun hasil penelitian ini dapat menjadi sumbangsih tidak hanya pada aspek akademis, tetapi juga dapat dijadikan sebagai dasar dalam upaya merumuskan strategi intervensi untuk mengatasi quarter life crisis, khususnya di kalangan mahasiswa tingkat akhir.

.....Quarter life crisis is a condition of identity crisis which is a response to overwhelming instability, constant change, too many choices, and a panicked sense of helplessness felt by individuals in the transition process from adolescence to adulthood. If individuals are unable to overcome with this crisis, it can cause various problems across psychological, social, and physical aspects, resulting in difficulties and setbacks in their personal development. The achievement of self-actualization and the availability of social support from family can serve as internal and external resources for individuals in facing a quarter life crisis. This study aims to determine the relationship between self-actualization and family social support in relation to quarter life crisis in early adulthood, based on Robbins & Wilner's (2001) theory of quarter life crisis, Maslow's

(1954) theory of self-actualization, and House's (1981) theory of social support. This research uses a quantitative approach and uses a survey method by distributing questionnaires as the research instrument. The sample in this research was determined using a nonprobability sampling method with a quota sampling technique. Respondents in this research totaled 377 students, all of whom were final-year students of the bachelor's program at Universitas Indonesia class of 2021. The results of the Somers' D relationship test showed a significant relationship between self-actualization and quarter life crisis, $d = 0.525$, $p < .001$. Likewise, family social support showed a significant relationship with quarter life crisis, $d = 0.528$, $p < .001$. These findings indicate that self-actualization and family social support has a meaningful role, although not very strong with quarter life crisis. The results of this research can be a contribution not only to the academic aspect but can also be used as a basis for formulating intervention strategies to overcome the quarter life crisis, especially among final-year students.